

BAB IV

PEMBAHASAN DAN EVALUASI

4.1. Pembahasan

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan bentuk pendidikan pengayaan pengetahuan dan pemberdayaan kemampuan yang langsung menyentuh pada kebutuhan masyarakat maupun pemerintah setempat dalam mengembangkan dan mengelola daerah-daerah potensial yang menjadi sasaran, yaitu yang memiliki keanekaragaman hasil bumi atau komoditas unggulan yang selama ini belum dikelola dengan baik serta membangun sistem informasi desa guna meningkatkan manajemen pemerintahan desa. Selain itu kegiatan PKPM merupakan suatu bentuk penerapan dedikasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, sehingga hal ini merupakan suatu kewajiban yang harus dilaksanakan oleh seorang sarjana.

Selama berlangsungnya kegiatan PKPM di Pekon CandiRetno program dan kegiatan penunjang yang telah berjalan dan dapat tercapai tujuannya sesuai dengan harapan adalah :

4.1.1 Program Inovasi Produk (Monica Anglica 1512110378)

Inovasi adalah suatu penemuan baru yang berbeda dari yang sudah ada atau yang sudah dikenal sebelumnya. Langkah ini merupakan langkah yang pertama dalam pengembangan UKM tahu yang sudah ada di Pekon Candiretno. Seperti yang kami lakukan, dimana masyarakat Pekon Candiretno mayoritas memiliki usaha pengolahan tahu, namun belum banyak yang mengetahui tentang adanya inovasi yang dapat dilakukan untuk mengolah Tahu Kopong menjadi Kerupuk Tahu. Kerupuk Tahu dipilih sebagai produk yang akan diolah dari Tahu Kopong, karena cara pengolahannya cukup mudah dan bahan baku yang dibutuhkan tidak banyak. Setelah melalui musyawarah dengan warga.

4.1.2 Desain Pada Produk (Ambar Mumpuni 1512110159)

Tahap ini adalah tahap dimana sebuah produk telah memiliki nama Merk/Brand. Membuat logo brand merupakan langkah yang tidak boleh tertinggal karena dengan adanya nama merk yang disertai logo akan membuat tampilan produk lebih menarik dan mudah diingat oleh konsumen.

4.1.3 Pengembangan Bisnis Produk Kerupuk Tahu Pada Media Sosial (Ryandre Kapitan 1412110047)

UKM (Usaha Kecil Menengah) Kerupuk tahu yang ada di Pekon Candiretno, Pringsewu, merupakan Usaha Cemilan. Tapi usaha ini dalam bidang penjualannya masih kurang efektif. Dengan membuat *E-commerce*, masalah yang ada mampu dapat di atasi. Setelah dilakukan pengumpulan data, maka produk selanjutnya akan dipasarkan pada media *online* yang berupa *e-commerce*. Setelah dirancang menggunakan *E-commerce*, maka masyarakat yang sebelumnya belum mengenal Kerupuk Tahu akan mengetahui informasi tentang Kerupuk Tahu tersebut. Data yang telah terkumpul kemudian akan menjadi bahan untuk membuat informasi pada *E-commerce*.

Realisasi pemecahan masalah dalam kegiatan PKPM ini dilakukan dengan mengadakan kegiatan berupa:

1. Melakukan observasi pada UKM Tahu Bapak Sugeng yang akan dikembangkan.
2. Melakukan peninjauan sejauh mana perkembangan UKM Tahu Bapak Sugeng tersebut.
3. Mengumpulkan data-data tentang UKM Tahu Bapak Sugeng
4. Dengan dilakukannya promosi melalui *e-commerce*, yang bertujuan agar orang-orang yang belum mengetahui Tahu Bapak Sugeng mulai mengetahui adanya Kerupuk Tahu, Sehingga daya minat masyarakat akan produk Kerupuk Tahu semakin meningkat dan di kenal oleh masyarakat luas.
5. Setelah adanya pembuatan *e-commerce* Penjualan Kerupuk Tahu lebih meningkat, karena pembeli dan peminatnya bukan di dalam daerah saja,

melainkan di luar daerah , sehingga pemasukan atau penghasilan Bapak Sugeng lebih tinggi.

4.1.4 Harga Pokok dan Perhitungan Laba Rugi (Monicka Okri Putri 1512120173)

Untuk mengelola suatu perusahaan dibutuhkan informasi mengenai harga pokok. Harga pokok merupakan suatu cara pembebanan biaya yang dikeluarkan untuk menghasilkan barang dan jasa tertentu yang diperoleh. Harga Pokok adalah pengorbanan sumber ekonomis untuk memperoleh aktiva (Mulyadi,2000). Sebelum menyusun Laporan Laba Rugi, perlu dihitung besarnya Harga Pokok Produksi. Harga Pokok Produksi dihitung dengan menjumlahkan Biaya Bahan Baku, Biaya Tenaga Kerja, dan Biaya Overhead Pabrik. Setelah menentukan jumlah Harga Pokok Produksi, langkah selanjutnya yang dilakukan yaitu menyusun Laporan Laba Rugi dengan menghitung laba kotor dengan cara hasil penjualan dikurangi jumlah harga pokok produksi yang telah dihitung sebelumnya. Jika penjualan lebih besar dari harga pokok produksi maka menghasilkan laba, apabila sebaliknya maka menghasilkan rugi. Kemudian Laba/Rugi Kotor tersebut dikurangi dengan jumlah biaya operasional yang dikeluarkan selama periode yang bersangkutan, hasilnya diperoleh Laba/Rugi Operasional.

4.1.5 Pelatihan Laporan Keuangan dan Perhitungan Perubahan Modal Serta Neraca (Putri Azura 1512120173)

Laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan tersebut. Laporan keuangan bukan hanya untuk perusahaan tetapi juga untuk UKM (Usaha Kecil Mengah), oleh karena itu perlu diadakan pelatihan laporan keuangan untuk UKM sehingga UKM dapat Mengetahui modal dan laba yang dihasilkan setiap produksi, langkah- langkah laporan keuangan UKM adalah Pisahkan uang pribadi dengan usaha, Kumpulkan bukti transaksi, Klasifikasi transaksi dan Ringkas laporan keuangan serta membuat perubahan modal sehingga pengusaha UKM mengetahui secara jelas dan apa itu laporan perubahan modal, dan kenapa laporan perubahan

modal itu penting. Laporan perubahan modal adalah sebuah laporan yang berisi mengenai perubahan modal yg dimiliki perusahaan, serta bagaimana modal – modal tersebut bisa berubah. Perubahan modal bisa berupa penambahan modal maupun pengurangan usaha hingga akhir periode akuntansi. Dan membuat perhitungan neraca, neraca adalah gambaran langsung dari aktiva yang digunakan oleh perusahaan dan dana yang berkaitan dengan satu hal dengan satu waktu. Secara sederhana dari laporan ini kita bisa mengetahui berapa harta yang dimiliki perusahaan dan juga pembiayaan yang digunakan untuk memperoleh harta itu.

4.1.6 Pembuatan Video Dokumenter dan Pelatihan Komputer (Endy Virgiawan 1511010102)

Pembuatan video ini dilakukan untuk dokumentasi PKPM IIB Darmajaya kelompok 56, didalam laporan video terdapat banyak kegiatan yang mahasiswa lakukan selama PKPM. Kegiatan Pekon Candiretno yang dilakukan mahasiswa di foto dan video sebagai bentuk dokumentasi yaitu dari kegiatan pengenalan komputer Ke Aparatur Desa, pembuatan logo, pengembangan UKM, pemasaran produk, pembuatan HPP dan laporan Keuangan. sehingga dokumentasi dibuat menjadi video kegiatan mahasiswa PKPM IIB Darmajaya

4.1.7 Berpartisipasi Dalam Kegiatan HUT RI ke 73

Pelaksanaan kegiatan UKM berlangsung di bulan Agustus 2018. Oleh karena itu pelaksanaan PKPM bertepatan dengan kegiatan HUT RI ke 73 yang dilakukan di Pekon CandiRetno. Kami diminta panitia pelaksana lomba, baik di Balai Pekon dan di Pekon CandiRetno Pengasih untuk membantu mensukseskan kegiatan HUT RI, terutama dalam pelaksanaan kegiatan lomba HUT RI yang dilakukan beberapa hari sebelum tanggal 17 Agustus 2018. Kami melakukannya dengan senang hati sehingga kami dapat membantu mensukseskan kegiatan HUT RI ke 73 di Balai Pekon dan di Pekon CandiRetno.

4.2 Program Tambahan

Dalam pelaksanaan PKPM, kami merasa perlu dilaksanakannya program baru diluar rencana yang telah kami buat sebelumnya, program tersebut antara lain :

4.2.1 Mengadakan Bimbingan Belajar (Bimbel) Kepada Anak-Anak SD

Kami melihat anak-anak, terutama anak SD di Pekon CandiRetno sangat antusias untuk memperoleh ilmu diluar sekolah. Oleh karena itu, kami memutuskan untuk membuka Bimbingan Belajar (Bimbel) di rumah yang kami tempati. Kami memilih lokasi Bimbel di rumah kami mengingat rumah kami cukup luas sehingga memberikan rasa nyaman bagi anak-anak. Selain itu, lokasi rumah kami berada di kepadatan penduduk sehingga mudah untuk diakses karena jaraknya yang tidak terlalu jauh dijangkau oleh anak-anak. Jumlah anak-anak yang Bimbel ini semakin lama semakin meningkat dan mereka semakin semangat untuk belajar bersama.

4.2.2 Memberikan Lemari Berkas Yang Belum Tersedia di Balai Pekon

Setelah cukup lama kami berada di Pekon CandiRetno terutama di Balai Pekon CandiRetno, kami melihat banyak berkas – berkas yg tidak tertata rapi dikarenakan lemari yang dipakai untuk menyimpan berkas sudah tidak terlalu layak untuk digunakan. Oleh karena itu, kami memutuskan untuk memberikan cinderamata berupa lemari berkas untuk menyimpan berkas – berkas yang ada di Balai Pekon. Kami meminta persetujuan dari aparaturnya untuk meletakkan lemari tersebut di Balai Pekon.